

BAB III

MOTODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

1.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis strategi perencanaan sumber daya manusia (SDM) yang diterapkan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Gunungsitoli dalam meningkatkan efektivitas penanganan bencana. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggali secara mendalam bagaimana perencanaan sumber daya manusia (SDM) dilakukan, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang digunakan dalam meningkatkan kesiapsiagaan dan respons terhadap bencana. Menurut Sugiyono (2021) pendekatan penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data.

1.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti dengan menggali makna, proses, dan konteks yang terjadi secara alami. Menurut Moleong, L. J. (2021), pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan, dengan menekankan pada kedalaman data daripada jumlah responden. Menurut Sugiyono (2021), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada angka atau data kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada analisis strategi perencanaan sumber daya manusia dalam meningkatkan efektivitas penanganan bencana di Kantor Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD) Kota Gunungsitoli. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dinilai paling relevan karena mampu menggambarkan secara komprehensif strategi yang dijalankan, hambatan yang dihadapi, serta persepsi para pelaku kebijakan di lapangan.

1.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan elemen atau faktor yang dapat diukur, diamati, atau dimanipulasi dalam sebuah penelitian guna menjelaskan hubungan atau pengaruh antara satu faktor dengan faktor lainnya. Dalam penelitian ini, yang berjudul "Analisis Strategi Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Efektivitas Penanganan Bencana di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Gunungsitoli", variabel penelitian merujuk pada konsep yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019:68), yang mendefinisikan variabel sebagai suatu sifat atau nilai yang melekat pada objek atau kegiatan tertentu serta memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dianalisis.

Berdasarkan definisi Sugiyono di atas, maka penelitian ini berfokus pada variabel tunggal, yaitu Strategi Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Efektivitas Penanganan Bencana, yang akan dikaji secara mendalam guna memahami perannya dalam optimalisasi kebijakan dan implementasi manajemen bencana di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Gunungsitoli.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Indikator Sumber Daya Manusia (SDM) menurut Robbins (2020) meliputi berbagai aspek sebagai berikut:	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Keterampilan (Skill)
---	--

Sumber : diolah peneliti 2025

1.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Gunungsitoli di Ombolata Ulu, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara.

1.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2020), sumber data dalam penelitian dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa melalui perantara. Data ini didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi langsung, survei, serta dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data primer bersifat orisinal karena dihasilkan dari interaksi langsung antara peneliti dan responden atau objek penelitian yang sedang dikaji.

Berikut key informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Key Informa

No.	Nama	Jabatan
1	Adima P. Harefa, S.Th, M.Si	Informan Kunci
2	Radius Gea, ST	Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiagaan
3	Angalita Anugrah Zebua	Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik
4	Ir. Amonita Telaumbanua, ST	Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi
5	Piter Samaira Zai, S.Pi	Analisis Mitigasi Bencana

Sember olahan peneliti 2025

2. Data Sekunder

Sementara itu, data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara. Data ini biasanya berupa informasi yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk dokumen tertulis, laporan penelitian, jurnal ilmiah, buku, arsip, atau sumber lain yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder sering digunakan sebagai referensi atau pelengkap dalam penelitian, terutama untuk mendukung temuan dari data primer atau memberikan perspektif historis terhadap fenomena yang diteliti.

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2019: 156). Sebagaimana mestinya penelitian kualitatif, penelitian ini memakai dua jenis instrumen, yaitu:

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, yang berfungsi sebagai key instrument (instrumen utama) dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2020:305), peneliti berperan langsung dalam mengumpulkan data melalui berbagai cara, seperti observasi langsung, wawancara, dan diskusi dengan key informan. Kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti dapat menyesuaikan proses pengumpulan data secara fleksibel, memberikan fokus yang tepat, serta mengambil keputusan yang diperlukan saat penelitian berlangsung. Dalam hal ini, peneliti secara langsung menggali informasi terkait dengan Strategi Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Efektivitas Penanganan Bencana di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Gunungsitoli.

2. Instrumen Pembantu

Instrumen pembantu digunakan untuk mendukung pengumpulan data, membantu mengklasifikasikan informasi yang diperoleh agar lebih mudah dianalisis. Instrumen ini dapat berupa alat bantu seperti panduan

wawancara, kuesioner, atau perangkat observasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Kedua instrumen ini saling melengkapi untuk memastikan data yang diperoleh akurat, relevan, dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

1.6 Teknik Pengumpulan

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui serangkaian prosedur yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam mengenai Strategi Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Efektivitas Penanganan Bencana di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Gunungsitoli. Berikut adalah teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan dan proses yang berkaitan dengan perencanaan sumber daya manusia di kantor BPBD Kota Gunungsitoli. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap sistem kerja, koordinasi tim, pelaksanaan pelatihan, serta respons organisasi dalam menangani bencana. Sugiyono (2019:297) menjelaskan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari perilaku dan makna di balik perilaku tersebut.

2. Wawancara

Peneliti mengadakan wawancara terstruktur dan semi-terstruktur dengan pihak-pihak yang relevan, termasuk pimpinan BPBD, staf pelaksana, dan tenaga ahli. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang strategi yang digunakan dalam perencanaan sumber daya manusia, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penanganan bencana. Esterberg dalam Sugiyono (2019) menyatakan bahwa wawancara adalah interaksi dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, peneliti mengkonstruksi makna dari topik yang dibahas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencatat berbagai referensi yang mendukung penelitian, seperti arsip, foto, atau dokumen lainnya yang berkaitan dengan kebijakan insentif, data kinerja, atau bukti lainnya yang dapat mendukung temuan dari observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen resmi, seperti laporan tahunan BPBD, pedoman kerja, catatan pelatihan, dan laporan penanganan bencana. Dokumentasi ini membantu memberikan konteks dan validasi terhadap informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Sugiyono (2019:314) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumentasi juga digunakan sebagai bukti yang akurat untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

1.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Proses analisis ini dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data, baik selama observasi, maupun wawancara dan dilakukan secara terus-menerus hingga selesai. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020: 132-142), yang terdiri dari empat tahap utama sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian, yang mencakup berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat berlangsung dalam periode waktu yang panjang, mulai dari beberapa hari hingga beberapa bulan, dengan tujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan beragam.

2. Reduksi Data

Data yang terkumpul seringkali sangat banyak dan beragam, sehingga perlu dilakukan reduksi. Reduksi data mencakup proses merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang relevan. Peneliti akan mencari tema dan pola yang muncul dari data yang diperoleh. Langkah ini membantu peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data di tahap berikutnya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa uraian naratif, diagram, tabel, atau *flowchart* yang menunjukkan hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami fenomena yang terjadi, serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan temuan yang telah diperoleh.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis dan bisa berubah seiring dengan perkembangan penelitian. Peneliti dapat menarik kesimpulan yang berupa penemuan baru atau hubungan kausal yang sebelumnya tidak jelas. Penelitian kualitatif tidak selalu memberikan jawaban pasti terhadap rumusan masalah awal, melainkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.